

RINGKASAN

AFLORA CHARLA ADRIYANTI. *Branding* Kawasan Wisata Budaya oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman melalui Festival Van Der Wijck. *Branding of Cultural Tourism Areas by Tourism Office of Sleman Regency through Van Der Wijck Festival.* Dibimbing oleh AHMAD AULIA ARSYAD, S.K.Pm., M.Si.

Pariwisata di Indonesia sangat beragam, mulai dari keindahan alamnya, wisata buatan, bahkan budayanya. Salah satu daerah yang memiliki potensi nilai budaya tinggi dan masih bertahan di era saat ini adalah Kabupaten Sleman. Maka dari itu, DISPAR Kabupaten Sleman mengemas wisata di Sleman menjadi lebih baik dan maju lagi. Hal ini juga selaras dengan *branding* DISPAR Kabupaten Sleman yaitu “Sleman *The Living Culture*”.

Selain pengemasan wisata yang baik, diperlukan juga strategi promosi yang menarik. Salah satunya, bidang pemasaran DISPAR Kabupaten Sleman membuat festival Van Der Wijck sebagai upaya promosi kebangkitan wisata budaya pada tanggal 18 sampai dengan 19 Maret 2022, tepatnya pada kawasan Buk Renteng, Dukuh Tangisan, Kalurahan Banyurejo, Kapanewon Tempel, Kabupaten Sleman. Dalam festival ini terdapat tiga tahapan yang dilakukan yaitu pra acara (melakukan kegiatan promosi), saat acara (Festival Van Der Wijck), dan pasca acara (melakukan kegiatan publikasi). Festival ini terdapat dua jenis media promosi yang dilakukan untuk meningkatkan *branding*, yaitu promosi melalui media sosial Instagram @wisatasleman, serta bekerjasama dengan dua lembaga promosi wisata melalui Instagram mereka di @bppsleman, dan @genpiindonesia. Selain itu, terdapat pula media promosi *outdoor* (luar ruangan) menggunakan media spanduk dan *round tag* yang dipasang sekitar area Buk Renteng.

Kegiatan *branding* dilakukan juga ketika acara selesai dengan kegiatan publikasi. Publikasi dilakukan dengan beberapa media, seperti Youtube, *Website* dan Instagram, serta dibantu oleh beberapa media berita *online*. Dengan adanya publikasi ini masyarakat bisa mengetahui festival ini kapanpun dan dimanapun. Dampak dari kegiatan promosi dan publikasi ini bagi *branding* “Sleman *The Living Culture*” yaitu menjadi awal mulanya terbentuk *branding* kawasan Sleman Barat sebagai wisata budaya, menjadi *signature event* di Kabupaten Sleman dan festival ini masuk dalam *Kharisma Event Nusantara 2023* mendatang yang dikeluarkan oleh Kementerian Pariwisata Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini untuk menjelaskan *branding* wisata budaya melalui festival Van Der Wijck yang dilakukan bidang pemasaran DISPAR Kabupaten Sleman. Pengumpulan data untuk penulisan laporan akhir ini dilakukan selama menjalankan di DISPAR Kabupaten Sleman yang berlokasi di Jl. KRT Pringgodingrat No. 13, Tridadi, Sleman, Yogyakarta. Kegiatan dilaksanakan terhitung dari tanggal 21 Januari 2022 sampai dengan 21 April 2022.

Kata kunci : *branding* wisata, festival wisata, pemasaran wisata